

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses globalisasi diberbagai aspek kehidupan umat manusia berlangsung demikian cepat tak bisa dikendalikan. Globalisasi merambah berbagai wilayah dan negara menjadikan batas antar negara semakin lama semakin kabur. Globalisasi menyebabkan terjadinya perpindahan manusia, informasi teknologi baru dan ide dengan lebih mudah. Perpindahan ini pada gilirannya akan mendorong timbulnya persaingan yang ketat dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia tidak terkecuali pada bidang penyelenggara pelayanan jasa kesehatan seperti rumah sakit. Diratifikasinya berbagai kesepakatan multilateral melalui WTO oleh negara-negara di dunia tertentu semakin mendorong terbukanya hubungan antar negara dan mengakibatkan *barried to entry*, untuk melakukan perdagangan dan investasi dengan negara lain makin rendah.

Arus globalisasi diatas telah menciptakan lingkungan bisnis yang menyebabkan perlunya peninjauan kembali sistem manajemen yang digunakan oleh perusahaan untuk mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan tingkat dunia (Mulyadi 1997). Rumah sakit yang masa lalu lebih dipandang sebagai sebuah lembaga yang lebih berorientasi pada aktifitas amal dan pelayanan sosial tidak dapat dikelola dengan *common sense*. Dalam perkembangannya rumah sakit di tuntutan untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang

berorientasi konsumen (*Customer Satisfaction*), karena pada dasarnya saat ini konsumen yang mengkonsumsi produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan yang bermotif laba. Konsekuensinya terdapat kecenderungan pengelolaan rumah sakit mulai mengarah pada organisasi dan *profit oriented*. Namun sebagai lembaga yang memiliki karakteristik yang unik dibanding organisasi perusahaan umumnya dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Rumah sakit tentu tidak boleh kehilangan jati diri sebagai lembaga yang mempunyai fungsi pelayanan sosial.

Langkah berbenah diri Rumah Sakit Indonesia menjadi semakin penting dan mendesak untuk dilaksanakan seiring dengan kebijakan pemerintah. Dalam merealisasi berbagai kesepakatan tersebut misalnya pada tahun 1995 yang lalu pemerintah telah melaksanakan deregulasi dibidang penyelenggaraan pelayanan jasa kesehatan. Salah satu konsekuensi dari deregulasi tersebut adalah diizinkan penyelenggaraan pelayanan jasa kesehatan asing untuk beroperasi di Indonesia. Masuknya rumah sakit tersebut, tentu semakin menambah persaingan dalam menyelenggarakan jasa pelayanan kesehatan. Dalam kerangka ini perlu kiranya manajemen rumah sakit merancang strategi, kebijakan dan program yang bisa membantu organisasi beradaptasi dengan perkembangan lingkungan eksternal dan internal yang ada, tanpa mengorbankan misi dan tujuan sosial rumah sakit.

Rumah Sakit Islam Hidayatullah sebagai entitas bisnis yang dihadapkan pada kecenderungan tingkat pesaing yang semakin tajam, hal ini dapat dilihat dari semakin terbukanya peluang dibidang pelayanan kesehatan baik dari dalam maupun dari luar negeri seiring adanya deregulasi dari pemerintah dalam bidang

pelayanan kesehatan. Kecenderungan pasien yang semakin menuntut pelayanan yang berkualitas cenderung menguatnya peran produk substitusi.

Rumah Sakit Islam Hidayatullah merupakan salah satu rumah sakit swasta yang perlu sekali tanggap terhadap perkembangan lingkungan bisnis dimana ia berada. Melemahnya daya beli masyarakat misalnya menuntut manajemen untuk meninjau kembali strategi bersaing yang dilaksanakan seperti tarif yang ditetapkan rumah sakit agar masyarakat pengguna jasa dapat menjangkau pelayanan rumah sakit tersebut. Dengan pemahaman yang baik, dari pihak manajemen terhadap lingkungan internal dan eksternal tersebut adalah sangat membantu dalam rangka merancang alternatif strategi yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, sekaligus pihak manajemen diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan dan problematika yang dihadapi dimasa yang akan datang.

Atas dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang : **“STRATEGI BISNIS RUMAH SAKIT ISLAM HIDAYATULLAH YOGYAKARTA”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah lingkungan eksternal dan internal yang dihadapi perusahaan saat ini akan memberikan perkembangan bagi perusahaan?
2. Bagaimana posisi RSI Hidayatullah yang didasarkan pada analisis lingkungan internal dan eksternal?
3. Alternatif strategi bersaing apa yang sebaiknya dijalankan RSI Hidayatullah Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan lingkungan eksternal dan internal Rumah Sakit Islam Hidayatullah Yogyakarta.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis lingkungan eksternal dan internal rumah sakit.
3. Untuk menentukan alternatif strategi yang tepat untuk dijalankan oleh RSI Hidayatullah Yogyakarta dalam menghadapi pesaingnya.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai tambahan wawasan dan pandangan lebih jauh tentang penerapan manajemen strategi di rumah sakit.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai media perbandingan bagi peneliti yang melaksanakan penelitian serupa atau penelitian yang lebih luas.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan berguna bagi Rumah Sakit Islam Hidayatullah Yogyakarta sebagai masukan untuk merumuskan strategi, kebijaksanaan dan program yang perlu diambil dalam rangka menjawab tantangan yang